

BAB VI

PENUTUP

Pada bab ini akan memaparkan mengenai (a) kesimpulan mengenai perencanaan mutu terpadu pada masa pandemi covid-19, pelaksanaan mutu terpadu pada masa pandemi covid-19, hasil pelaksanaan mutu terpadu pada masa pandemi covid-19 ; (b) saran yang terdiri bagi kepala madrasah dan peneliti selanjutnya.

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan mutu terpadu pada masa pandemi covid-19 di MTsN 3 Tulungagung

Perencanaan mutu terpadu di MTsN 3 Tulungagung mengenai pembelajaran pada masa pandemi covid-19 diawali dengan diterimanya surat edaran oleh kepala madrasah MTsN 3 Tulungagung dari kementerian agama, kemudian diadakan rapat pimpinan antara kepala madrasah dan seluruh wakil kepala, dan akhirnya mendapat kesimpulan untuk mengadakan sosialisasi kepada wali murid untuk kemudian disampaikan kepada peserta didik. Disamping itu kepala madrasah mengadakan rapat dengan tim pengembang yang kemudian mengerucut hanya dengan tim pengembang kurikulum untuk membahas kurikulum darurat, setelah

kurikulum darurat selesai di buat kemudian di sampaikan kepada seluruh guru dan tenaga kependidikan di MTsN 3 Tulungagung.

Hal-hal yang berkaitan untuk menyongsong pembelajaran daring tidak hanya materi saja namun perbaikan server madrasah, pengoperasian *elearning*, menata jadwal guru, mendata siswa untuk di masukkan *elearning*, melakukan koordinasi dengan wali kelas dan guru mata pelajaran.

2. Pelaksanaan mutu terpadu pada masa pandemi covid-19 di MTsN 3 Tulungagung

Pelaksanaan mutu terpadu yang berorientasi pada pembelajaran di MTsN 3 Tulungagung di awali dengan melaksanakan pembelajaran daring dengan adanya tutorial dan bimbingan dalam pengoperasian website *elearning* karena merupakan sesuatu yang baru muncul dikarenakan pembelajaran darurat pada masa pandemi covid-19, dalam pelaksanaan pembelajaran daring dikarenakan pada website yang sama yang bisa dipantau oleh seluruh warga sekolah maka kepala madrasah memantau dengan teliti guru dan peserta didik dalam melakukan absensi, pembelajaran, hingga pada pemberian tugas, selain itu apabila terdapat peserta didik yang terkendala fasilitas dalam melakukan pembelajaran daring, kepala madrasah memberikan solusi dengan meminta bantuan teman, tetangga atau guru yang masih satu desa, atau juga dapat melakukan janji bertemu dengan guru di sekolah secara individu, apabila dengan solusi tersebut tetap kurang aktif dalam pembelajaran atau mengumpulkan tugas, maka kepala madrasah menghimbau guru untuk melakukan kunjungan terhadap peserta didik yang tidak aktif di *elearning*, kepala madrasah melakukan pemantauan setiap hari dan melakukan evaluasi pembelajaran dengan para guru dan tenaga kependidikan lewat group whatsApp setiap harinya.

3. Hasil pelaksanaan mutu terpadu pada masa pandemi covid-19 di MTsN 3 Tulungagung

Hasil pelaksanaan mutu terpadu yang berorientasi pada pembelajaran pada masa pandemi covid-19, dapat dikatakan lancar oleh seluruh pihak terkait baik dalam perencanaannya maupun pelaksanaannya, namun dalam hal tersebut muncul dampak positif dan dampak negatif, yang mana dampak positif yaitu kreatifitas peserta didik dalam melakukan pembelajaran lebih berkembang dengan adanya keterlibatan digitalisasi, sedangkan dampak negatif pada peserta didik adalah terserapnya ilmu yang tidak maksimal.

B. Saran

Sebagai akhir penulisan skripsi ini, dengan mendasarkan pada penelitian yang peneliti lakukan, maka peneliti ingin memberikan saran yang mungkin dapat dijadikan bahan masukan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Madrasah

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan untuk perbaikan kualitas lembaga menjadi lebih baik dalam rangka perbaikan terus-menerus untuk memaksimalkan kepuasan pelanggan sesuai dengan acuan manajemen mutu terpadu.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian hendaknya dapat mengembangkan pengetahuan penelitian yang akan datang yang berkaitan dengan manajemen mutu terpadu.